



Membangun Kreativitas Anak di Masa Pandemi Pada SDIT Elyaqien

Saepullah¹, Nadiyya Arafah², Yulis Yustika³, Winda Pratiwi⁴, Muhamad Maryadi⁵

Program Studi Akuntansi S1, Universitas Pamulang
iipsaepulloh06@gmail.com, dosen02422@unpam.ac.id

Received 04 April 2021 | Revised 22 April 2021 | Accepted 22 April 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Masa kanak-kanak merupakan masa transisi menjadi remaja lalu dewasa. Kondisi sosial sekarang menunjukkan bahwa sebagian besar dari anak-anak cenderung mengisi waktunya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat atau bermain gadget daripada mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan bermanfaat, terutama bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Kegiatan masyarakat yang banyak dan tingkat konsumsi yang semakin meningkat mengakibatkan limbah yang dihasilkan melimpah. Limbah tersebut dapat mengakibatkan efek buruk terhadap kebersihan dan kesehatan. Oleh karena itu perlu dilakukan pemanfaatan atau pengolahan limbah yang sampai kini jarang sekali dilakukan atas inisiatif Anak-anak. Minimnya pengetahuan mengenai pengolahan limbah terhadap Anak mengakibatkan kesulitan atau bahkan tidak tahu sama sekali cara mengolah limbah untuk menghasilkan suatu kreasi yang bermanfaat. Tujuan pelatihan ini adalah untuk membangun kreatifitas, membangun kemandirian, mewujudkan jiwa-jiwa yang peduli dan cinta terhadap lingkungan, serta memberikan semangat dan motivasi bagi peserta didik SDIT Elyaqien dalam menjalani masa belajar. Teknik pendekatan dilakukan dengan metode penyuluhan dengan memberikan materi tentang kreativitas dan kebersihan, dan simulasi secara langsung kepada Anak-anak. Hasil kegiatan dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar. Selain itu, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan keuntungan bagi anak anak maupun masyarakat yang tinggal di Kp. Babakan Kulon untuk merawat kebersihan sekitar dan mengoptimalkan limbah koran yang ada dengan cara memanfaatkan limbah tersebut menjadi suatu karya yang indah dan bermanfaat.

Kata Kunci: Kreatifitas; Bermanfaat; Inisiatif; Karya

Abstract

Childhood is a period of transition into adolescence and then adulthood. Current social conditions show that most of the children tend to have time for things that are not useful or playing gadgets to develop their interests and talents through activities that are useful, especially those that are beneficial to the environment. The many community activities and the increasing level of consumption have resulted in abundant waste. This waste can have a negative impact on hygiene and health. Therefore, it is necessary to utilize or treat waste, which until now has rarely been carried out on the initiative of the children. The lack of knowledge about waste treatment for children has difficulty or even does not know how to treat waste to produce a useful creation. The aim of this training is to build creativity, build independence, create souls who care and love the environment, and give enthusiasm and motivation for SDIT Elyaqien students in undergoing the learning period. The approach technique is carried out by the extension method by providing material about creativity and cleanliness, and direct simulation to children. The results of the activities can increase creativity and motivation to learn. In addition, Community Service Activities provide benefits for children or the community living in Kabakan Kulon village to take care of the cleanliness around and optimize the existing newspaper waste by utilizing the waste into a beautiful and useful work.

Keywords: Creativity; Useful; Initiative; Work

PENDAHULUAN

SDIT ELYAQIEN adalah sekolah dasar islam terdapat di bawah naungan Yayasan QOMAR AL DIEN untuk anak-anak yang punya motivasi tinggi. SDIT ELYAQIEN didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap mereka yang terbatas dalam masalah ekonomi, perhatian dan bimbingan psikologis, akses terhadap pendidikan dan kurangnya ketersediaan bagi perkembangan minat dan bakat anak. SDIT ELYAQIEN berada di Kampung Babakan, Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Dengan adanya materi ini diharapkan anak-anak tersebut mampu membangun kreatifitas dan motivasi belajar untuk menciptakan masa depan yang baik dan bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu, Perlu adanya dukungan dari pihak sekolah maupun yayasan untuk menjalankan pelatihan ini agar tersampaikan dengan maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memberikan penyuluhan dan terkait materi "**Membangun Kreatifitas Anak Di Masa Pandemi Pada SDIT ELYAQIEN**". yang bertempat di Kampung Babakan Kulon, Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Membekali anak-anak untuk dapat membangun kreatifitas dan motivasi belajar. Tujuan pelatihan ini adalah untuk membangun kreatifitas, dan motivasi belajar, memberikan semangat dan motivasi bagi peserta didik SDIT ELYAQIEN.

METODE

1. Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi sasaran dengan mengamati sekolah dan kegiatannya.
2. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail dengan cara berbincang dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum,

guru Pendidikan Lingkungan Hidup, dan guru Pembina ekstrakurikuler.

3. Konsultasi
Tim berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan acara, beserta kondisi yang terjadi. Tim juga berkonsultasi dengan perwakilan sekolah dalam penyesuaian kegiatan, jadwal, dan materi yang disampaikan.
4. Metode pelatihan
 - a. Sesi game dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan diselingi permainan guna mengukur kemampuan atau pengetahuan peserta. Jenis pertanyaan dikategorikan ke dalam:
 - 1) Pengetahuan tentang limbah;
 - 2) Pengetahuan tentang penggolongan beberapa jenis limbah;
 - 3) Pengetahuan tentang penanganan dan pengolahan limbah;
 - 4) Pengetahuan mengenai karya seni terapan berbahan dasar limbah;
 - 5) Pengalaman serta keterampilan dalam pembuatan karya seni terapan.
 - b. Ceramah interaktif dilakukan saat pemberian materi pengenalan untuk memberikan dasar pengetahuan sebelum praktik langsung. Pengenalan materi juga disertai contoh beberapa prakarya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peserta.
 - c. Praktik langsung dilakukan peserta dalam membuat karya seni terapan, dengan cara berkelompok.
 - d. video pembelajaran digunakan sebagai pedoman, tambahan ilmu atau penggugah ide peserta untuk membuat karya seni terapan dari limbah.
 - e. Presentasi dan pengajaran antar peserta yang dilakukan usai pembuatan suatu karya atau diluar jam pelatihan dilakukan agar terjadi penuliran ilmu dan pengalaman dalam pembuatan karya seni terapan. Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta membuat suatu karya berbahan dasar limbah yaitu

- f. Koran bekas di sekitarnya sesuai dengan imajinasi masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan peserta.
5. Metode penilaian perilaku dilakukan melalui hasil pre test dan post test, evaluasi/tugas akhir, dan pemantauan dari dosen pembimbing dan panitia pelaksana PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelaksanaan ini berjalan dengan sangat lancar antusiasme para anak di SDIT ELYAQIEN sangat luar biasa, para peserta kegiatan datang satu jam sebelum acara di mulai. Pada saat penejelasan materi Anak-anak dapat diatur secara kondusif

Tabel 1. Penilaian Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	25	9	4	0	0	38	173	4.55	Sangat Baik
B	Fasilitator	60	24	11	0	0	95	429	4.52	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan	10	7	2	0	0	19	84	4.42	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi	20	7	11	0	0	38	161	4.24	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		115	47	28	0	0	190	847	4.46	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembahasan

Terbentuknya masyarakat yang memberdayakan lingkungan sekitar. Setelah terlaksananya penyuluhan dan pelatihan. Peserta didik SDIT EL YAQIEN melakukan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, dan membuang sampah ke tempatnya, agar lingkungan lebih bersih.

Terbentuknya anak-anak yang terampil dalam inovatif, dan kreatif. Selain itu, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan keuntungan bagi anak-anak maupun masyarakat yang tinggal di kp. Babakan kulon untuk merawat kebersihan sekitar dan mengoptimalkan limbah Koran yang ada dengan cara memanfaatkan limbah tersebut menjadi suatu karya yang bermanfaat.

SIMPULAN

Kesimpulan Program kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk kepedulian mahasiswa akan permasalahan lingkungan yang semakin kurang terkontrol. Melalui edukasi berbasis lingkungan kreatif mampu membentuk jiwa-jiwa yang mempunyai kepedulian lingkungan dan mampu membentuk karakter anak menjadi kreatif dan inovatif, sehingga tercipta kondisi lingkungan yang bersih, nyaman, sehat, dan produktif. Dengan metode pembelajaran pada kegiatan ini yaitu video animasi sangat sangat mudah dicerna dan menginspirasi kalangan Anak-anak sehingga tercapai kondisi masyarakat khususnya para anak-anak sebagai agen perubahan untuk lingkungan di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian Kepada Masyarakat terutama kepada pihak Yayasan QOMAR AL-DIEN yang telah bekerjasama dengan Universitas Pamulang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dosen pembimbing yang telah memberikan semua bimbingannya dalam terlaksananya kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompasiana.com/pkmunpams1ak270321/6063328e8ede4834477ffad2/kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat-prodi-akuntansi-unpam-membangun-kreativitas-anak-di-masa-pandemi-pada-sdit-elyaqien>